

**THE CORRELATION BETWEEN READING INTEREST AND
WRITING ABILITY AT STUDENTS CLASS 2019 OF JAPANESE
LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
UNIVERSITAS RIAU**

Nurcahyanti¹, Arza Aibonotika², Yenny Aristia Nasution³

E-mail: nur.cahyanti2486@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id.
Phone Number: 082283695925

*Japanese Language Education Study Program
Department of Language and Arts Education
Teacher Training and Education Faculty
Universitas Riau*

Abstract: *This research aims to see the relationship between reading interest and writing ability at students class 2019 of Japanese Language Education Study Program Universitas Riau. The sample in the research consisted of 26 respondents who were the entire population. The instruments in this research were a reading interest questionnaire and a student's writing ability test. The next data is based on the next prerequisite for normality and homogeneity, and hypothesis testing is carried out. From the results of hypothesis testing obtained a significance value of $0.158 > 0.05$. On that basis of the H_0 hypothesis is accepted and the H_a hypothesis is rejected, which means that there is no significant relationship between reading interest and writing ability at student class 2019 of students Japanese Language Education Study Program, Universitas Riau.*

Key Words: *Reading, Reading Interest, Writing Ability*

**KORELASI ANTARA MINAT MEMBACA DAN KEMAMPUAN
MENGARANG PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS RIAU**

Nurchayanti¹, Arza Aibonotika², Yenny Aristia Nasution³

E-mail: nur.cahyanti2486@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id.
Nomor HP: 082283695925

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara minat membaca dan kemampuan mengarang mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Data dalam penelitian ini diambil dari 26 responden yang merupakan seluruh populasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket minat membaca dan tes kemampuan mengarang mahasiswa. Data selanjutnya diuji berdasarkan prasyarat normalitas dan homogenitas, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,158 > 0,05$. Atas dasar itu, maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dan kemampuan mengarang pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

Kata Kunci: Membaca, Minat Membaca, Kemampuan Mengarang

PENDAHULUAN

Membaca untuk pemahaman dalam bahasa Jepang disebut *Dokkai*. Membaca adalah salah satu kemampuan yang penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa (Somadayo, 2011:3). Dengan membaca seseorang dapat memiliki banyak ide atau gagasan yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Demikian juga ketika seseorang ingin menuangkan ide atau menjelaskan informasi tersebut ke dalam bentuk tulisan.

Membaca memiliki hubungan dengan minat seseorang. Minat menurut Slameto (2013:180) merupakan adanya hal menarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada rasa paksaan dari pihak lain. Hal tersebut berarti jika di dalam diri seseorang memiliki minat membaca, maka seseorang akan membaca atas kemauan sendiri. Seseorang membaca berdasarkan topik bacaan yang menarik. Jika tidak menarik, seseorang tidak akan membacanya. Menarik tidaknya topik suatu bacaan dilihat dari tujuan seseorang untuk membaca. Semakin jelas tujuan membaca, semakin besar kemungkinan seseorang memperoleh informasi yang diperlukan dari yang dibaca (Nurhadi, 2018). Jika tujuan seseorang membaca untuk mengetahui tentang topik seperti politik, masyarakat, ekonomi, budaya, dan lain-lain, maka seseorang juga akan lebih mudah untuk menuliskannya ke dalam sebuah tulisan tentang topik tersebut. Dalam bahasa Jepang, banyak membaca meningkatkan kosakata, huruf *Kanji*, memahami alur cerita, dan variasi tata bahasa yang digunakan.

Berdasarkan pemahaman di atas, ada kecenderungan bahwa minat membaca berhubungan dengan kemampuan menulis yang baik. Menulis dalam bahasa Jepang berbeda dengan menulis dalam bahasa Indonesia. Menulis dalam bahasa Jepang menggunakan tiga jenis huruf yaitu huruf *hiragana*, *katakana*, dan *kanji* yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang. Menulis dalam bahasa Jepang walaupun dianggap hal yang sulit, tetapi dengan menimbulkan minat membaca akan mempermudah dalam menulis. Artinya, seseorang yang memiliki minat membaca yang baik, akan memilih untuk terus membaca. Dengan membaca seseorang akan memperoleh banyak informasi dan inspirasi yang dapat dijadikan modal yang dapat digunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang mereka peroleh dalam bentuk tulisan (Nilawati, 2016).

Untuk membuktikan ada atau tidak hubungan minat membaca dan kemampuan mengarang, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Minat Membaca dan Kemampuan Mengarang pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pemilihan menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2019 berjumlah 30 orang tidak sampai 100. Selain itu, Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa, jika subjek penelitian kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket minat membaca dan tes membuat karangan. Data minat membaca diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner (angket). Angket yang digunakan angket tertutup dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4 dengan alternatif pernyataan positif dan negatif. Sebaliknya, data kemampuan mengarang mahasiswa diperoleh dengan cara memberikan tes mengarang.

Jumlah pernyataan dalam angket minat membaca berjumlah 60 pernyataan yang berhubungan dengan minat membaca mahasiswa. Pernyataan dalam Pertanyaan lembar kuesioner diambil berdasarkan indikator minat membaca menurut *Crow and Crow* dalam Shaleh dan Wahab (2004:264-265) dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengujian instrumen angket minat membaca dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

Bentuk tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui kemampuan mengarang yaitu dengan membuat karangan dengan tema *watashi no ichinichi*. Data minat membaca dan tes mengarang untuk penelitian ini dikirim melalui *google Form*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskripsi dan uji hipotesis. Analisis statistik deskripsi dalam penelitian ini menggunakan rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Sebelum dilakukan uji korelasi dan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Data yang diuji harus berdistribusi normal dan homogen.

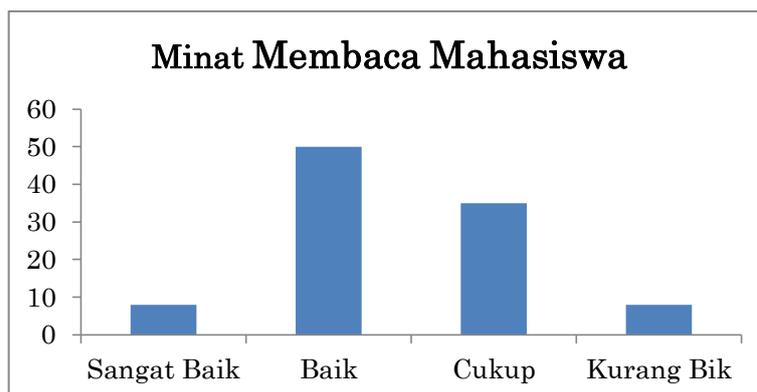
Tujuan melakukan uji korelasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antara minat membaca dan kemampuan mengarang pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau, dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Dari hasil korelasi tersebut dapat diketahui tingkat hubungan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019:231).

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dan kemampuan mengarang pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada hubungan antara minat membaca dan kemampuan mengarang pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan link angket dan link untuk mengirim hasil karangan yang disusun dalam format *Google Form* kemudian disebar melalui *WhatsApp*. Dari 33 responden dalam penelitian ini, 26 responden yang bersedia mengisi, 5 responden tidak dapat dihubungi serta tidak mengisi instrumen yang diberikan, dan 2 responden tidak memenuhi syarat sebagai sampel karena tidak mengikuti mata kuliah *Dokkai Sakubun*. Data dari 26 responden tersebut diolah dengan bantuan IBM SPS 25.0

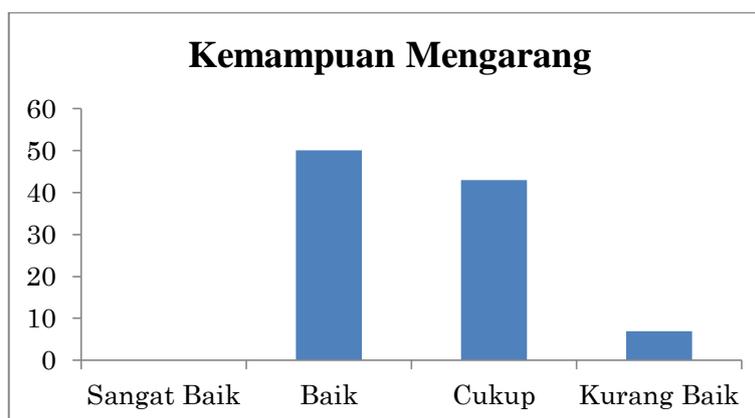
Data minat membaca mahasiswa bahasa Jepang dapat dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Minat Membaca

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa minat membaca mahasiswa bahasa Jepang sebanyak 2 orang (7,7%) dalam kategori sangat baik, 13 orang (50%) dalam kategori baik, 9 orang (34,6%) dalam kategori cukup, dan 2 orang (7,7%) dalam kategori kurang baik. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa angkatan 2019 memiliki minat membaca dalam kategori Baik (50%)

Data kemampuan mengarang mahasiswa bahasa Jepang dapat dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Kemampuan Mengarang

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh kemampuan mengarang mahasiswa bahasa Jepang sebanyak 13 orang mahasiswa (50%) dalam kategori baik, 11 orang mahasiswa (42,3%) dalam kategori cukup, dan 2 orang mahasiswa (7,7%) dalam kategori kurang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 memiliki kemampuan mengarang dalam kategori baik (50%).

Uji prasyarat yaitu uji yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas angket minat membaca dan tes kemampuan mengarang menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 25.0, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ data dinyatakan normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ data dinyatakan tidak normal. Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* nilai signifikansi pada angket minat membaca mempunyai nilai 0,119 dan nilai pada tes kemampuan mengarang sebesar 0,200, dapat dinyatakan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*, dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki varian yang sama (homogen) dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data memiliki varian yang tidak sama. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel mempunyai nilai sebesar $0,91 > 0,05$. maka data dinyatakan homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat terpenuhi, berikutnya dilakukan hipotesis dengan bantuan program SPSS 25.0.

Tabel 1. Hasil *output* SPSS Uji Korelasi
Correlations

		Minat Membaca	Kemampuan Mengarang
Minat Membaca	Pearson Correlation	1	.285
	Sig. (2-tailed)		.158
	N	26	26
Kemampuan Mengarang	Pearson Correlation	.285	1
	Sig. (2-tailed)	.158	
	N	26	26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* antara minat membaca dan kemampuan mengarang sebesar 0,285. Hasil korelasi dalam rentang tersebut menurut menurut Sugiyono (2019:231) adalah korelasi rendah.

Tabel 2. Hasil *output* SPSS Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.004	6.292		10.649	.000
	Minat Membaca	.087	.060	.285	1.458	.158

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengarang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,158 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak maka tidak ada hubungan yang signifikansi antara minat membaca dan kemampuan mengarang pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang antara minat membaca dan kemampuan mengarang mahasiswa, tetapi setelah dilakukan uji hipotesis hasil menunjukkan bahwa hubungan keduanya tidak terlalu mencolok atau tidak terlalu terlihat. Hal ini dikarenakan hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan timbal balik.

Peneliti juga menemukan adanya hubungan antara minat membaca terhadap item kemampuan mengarang bahasa Jepang. Hasil *output* SPSS 25.0 dari uji korelasi analisis angket minat membaca dan tes kemampuan mengarang peneliti menemukan bahwa:

1. Minat membaca berhubungan dengan kompetensi gramatikal, yang meliputi ketepatan susunan kalimat, penggunaan kosakata, dan penggunaan huruf *Kanji* sebesar 0,302. Rentang korelasi tersebut dalam kategori rendah.

2. Minat membaca berhubungan dengan kompetensi pragmatik, yang meliputi kesesuaian isi dengan judul dan ketepatan isi dalam paragraf sebesar 0,319. Rentang korelasi tersebut dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi kompetensi pragmatik lebih tinggi dari nilai korelasi kompetensi gramatikal. Hal tersebut berarti ketika mahasiswa menulis cerita dalam bahasa Jepang sudah runtut tetapi masih terbatas pada penggunaan kosakata, tata bahasa dan huruf Jepang terutama huruf *kanji*. Artinya jika seseorang yang memiliki minat membaca bahasa Indonesia ketika menulis karangan dalam bahasa Jepang tidak akan terlalu membantu mereka dalam menggunakan kosakata, susunan kalimat, dan penggunaan huruf *Kanji*. Tetapi dengan membaca bahasa Indonesia membantu alur cerita dalam karangan lebih runtut dalam penulisannya. Sebaliknya jika seseorang memiliki minat membaca bahasa Jepang ketika membuat karang dalam bahasa Jepang akan membantu mereka dalam membuat karangan, mulai dari kosakata, tata bahasa lebih bervariasi dan penggunaan lebih banyak menggunakan huruf *kanji*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dan kemampuan mengarang mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Sedangkan hasil uji korelasi diperoleh sebesar 0,285 yang artinya hubungan diantara rentang tersebut rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat membaca dan kemampuan mengarang memiliki hubungan yang rendah tetapi tidak signifikan. Hal tersebut karena terjadi kelemahan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu lebih memperhatikan instrumen yang digunakan agar lebih terukur variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Abdul Shaleh. Muhibb Abul Wahab. (2004). "*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*". Jakarta: Kenacan.
- Nurhadi. 2018. *Teknik Membaca*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

- Nilawati. 2016. "Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau". *Diksa*, 2(1).
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Septin, Kristina. 2018. "Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda". *DIGLOSIA*. Vol.1 No. 2.
- Fiani, Okta. Dan Nyayu Lulu Nadya. 2020. "Hubungan Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Yapi Air Batu Banyuasin". *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*. Vol. 1 No. 2
- Putri, Pratiwi. dan Dewa Ayu. dan M.G Rini Kristiantari. dan Ni Nym. Ganing. 2018. "Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018". *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1).